UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH TAMBAKBOYO SUMBER SANANKULON BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Artikel Skripsi

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

KHUSNUL KHOTIMAH

NPM. 12.1.01.11.0379

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 12.1.01.11.0379

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH TAMBAKBOYO SUMBER SANANKULON BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs.Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	**Linda Dwiyanti, M.Pd**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 12.1.01.11.0379

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH TAMBAKBOYO SUMBER SANANKULON BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
3. Penuji II : Linda Dwiyanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: KHUSNUL KHOTIMAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat tanggal lahir	: Blitar , 7 Januari 1989
NPM	: 12.1.01.11.0379
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/ SI PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Januari 2016
Yang menyatakan

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 12.1.01.11.0379

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA ANAK KELOMPOK A TK AL-HIDAYAH TAMBAKBOYO SUMBER SANANKULON BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 12.1.01.11.0379
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsiaDini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I — Dosen Pembimbing II

Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M.Psi — LINDA DWIYANTI, M.Pd
NIDN.0717015501 — NIDN. 0707079101
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

KHUSNUL KHOTIMAH,Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah TambakboyoSumber Sanankulon Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016,Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan menggambar anak kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar belum berkembang optimal disebabkan karena dalam proses pembelajaran anak belum bisa menguasai dasar-dasar menggambar dengan tepat dan baik tetapi sudah dituntut untuk bisa menggambar sebuah bentuk, dan pada akhirnya hasil pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas melalui berbagai media pada anak kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar, selain itu juga untuk mengetahui hasil perkembangan anak dan dapat tercipta suasana yang lebih baik, menarik dan dapat meningkatkan perhatian anak terhadap pembelajaran.

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah model Kemmis, yang terdiri dari 3 siklus dan terdiri dari 3 komponen, yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja atau teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar, dapat dilihat dengan adanya peningkatan mulai dari siklus I dengan prosentase 40%, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 70% dan pada siklus III mencapai prosentase 80%.

Berdasarkan analisis data menunjukkan hipotesis tindakan diterima, bahwa melalui kegiatan kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar.

Kata kunci : motorik halus, menggambar bebas

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan masa-masa yang sangat penting untuk perkembangan selanjutnya dan hal ini sering juga disebut dengan masa keemasan (*golden age*). Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan PAUD sejenis (SPS). Kurikulum PAUD adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai ujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD.

Keterampilan motorik halus anak di usia 4 sampai 6 tahun perkembangan semakin meningkat, anak sudah dapat menggunakan kemampuannya untuk mengurus dirinya sendiri dengan sedikit pengawasan orang tua, misalnya anak dapat menyikat gigi, menyisir, mengancingkan pakaian, membuka dan menutup resleting serta memakai sepatunya sendiri. Kelenturan tangannya juga berkembang, anak mulai dapat menggunakan tanggannya untuk berkreasi, misalnya menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, membuat gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun semua anak memiliki kematangan untuk menguasai semua ini. Perkembangan gambar pada anak usia 4 sampai 6 tahun disebut pictorial stage (tahapan gambar), dimana mereka mulai berubah dari gambaran abstrak menjadi gambar yang menyerupai bentuk sebenarnya.

Pertumbuhan ketrampilan motorik,baik motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja,melainkan juga ketrampilan itu harus dipelajari. Perkembangan ketrampilan motorik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik model yang baik,bimbingan dan motifasi. Setiap ketrampilan harus dipelajari secara individu dan sebaiknya dipelajari satu demi satu.

Dari uraian tersebut penulis berusaha untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media. Melalui kegiatan menggambar bebas anak TK diharapkan mampu menguasai ketrampilan tersebut. Dalam kenyataan sekarang ini kreatifitas anak kelompok A di TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar tanpa disadari masih banyak anak dalam pembelajaran sehari-hari belum bisa menguasai dasar-dasar menggambar bebas dengan tepat atau baik, tetapi sudah di tuntut untuk bisa menggambar sebuah bentuk gambar seperti gambar rumah sederhana dan tanaman-tanaman di luar rumah.

Alternatif pemecahan masalah tersebut adalah guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan anak khususnya pada kegiatan menggambar bebas. Maka dari itu guru harus bisa menyampaikan pembelajaran ketrampilan ini dengan baik agar anak dapat memahami apa yang disampaikan guru secara jelas. Dengan begitu anak dapat menggambar bebas sesuai keinginan dan kemampuan untuk dapat lebih aktif, kreatif, inofatif, dan termotifasi untuk pengembangan kreatifitas kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Perkembangan Motorik halus

Dalam bahasa Indonesia kata "motor" dan "movement", motor diterjemahkan sebagai gerakan tanpa mengandung perbedaan didalamnya. Sesungguhnya pengertian kedau kata ini berbeda, movement adalah gerak yang bersifat eksternal dan maudah diamati, sedangkan motor adalah gerak yang bersifat internal dan sukar diamati. Menurut Moeslichatoen (2004:74) motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari tangan, gerakan ini disebut gerakan keterampilan. Motorik halus juga merupakan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat dan ketelitian serta tidak memerlukan banyak tenaga.

2. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Rini Handayani, dkk (2014) pada buku yang berjudul "Psikologi Perkembangan Anak", ada beberapa fungsi perkembangan motorik halus yaitu :

a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
b. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helpessness* (tidak berdaya pada bulan-bulan pertama pada kehidupannya).
c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan sekolah.
d. Melalui keterampilan motorik, anak dapat melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
e. Melalui keterampilan motorik, dapat meningkatkan perkembangan emosi anak.
f. Melalui keterampilan motorik, dapat mendorong anak untuk kreatif.
g. Melalui keterampilan motorik, dapat meningkatkan imajinasi anak.
h. Melalui keterampilan motorik, dapat meningkatkan rasa percaya diri anak.

3. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot-otot kecil, terutama di bagian jari-jari tangan, contohnya adalah menulis, menggambar memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. Karakter perkembangan motorik halus dan keterampilan motorik halus yang paling utama adalah :

a. Pada saat anak usia 3 tahun kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari gerak halus bayi.
b. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansi sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung sempurna.
c. Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi, tangan lengan , dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
d. Pada akhirnya masa kanak-kanak usia 6 tahun anak belajar menggunakan jari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.

4. Masalah atau Kesulitan dalam Motorik Halus

a. Anak belum bisa menggambar bentuk bermakna
b. Anak belum bisa mewarnai dengan rapi

5. Pengertian Menggambar

Istilah menggambar dalam metodologi pendidikan dinyatakan sebuah kegiatan yang dilkukan di lapangan dengan cara bebas, kreatif, dan menyenangkan guna pengembangan fantasi dan Dapat pula dinyatakan sebagai salah satu potret kehidupan yang dikemas dengan sebuah pendekatan dan pemahaman yang seksama. Menurut AS'adi Muhammad (2009) menggambar adalah salah satu bentuk dan jenis kegiatan yang dirancang atau yang dipolakan oleh seorag guru kepada siswanya agar dapat membuat mereka terampil mengemas bicara menjadi pola berkesenian yang menarik atau menyenangkan.

6. Strategi Pembelajaran Menggambar Bebas Dengan Berbagai Media

Hal pertama yang perlu diketahui dalam menggambar bebas anak adalah menyiapkan alat untuk menggambar, seperti: pensil, kertas, krayon, dan spidol, serta alat-alat yang lain dapat memenuhi hasil yang maksimal. Jika kita sebagai guru tidak mengetahui apa yang dibutuhkan anak, maka bimbingan yang akan kita berikan pada anak tidak maksimal, bahkan berakibat buruk terhadap pengetahuan anak.

Setelah mengetahui dan sudah bisa menggunakan alat-alat gambar seperti halnya di atas, langkah selanjutnya adalah anak tidak bisa lepas dari garis. Setiap orang yang belajar membuat garis akan menghasilkan nilai yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi dengan hati nurani, maka akan terlihat sebuah karya dan perlu latihan-latihan secara intensif dan dengan cara bervariatif.

Ragam garis ada banyak sekali, karena pada praktiknya tedapat banyak sekali model-model gambar yang harus dibentuk. Ada gambar yang dalam posisi bengkok, lurus, dan sebagainya. Hal ini menurut adanya garis-garis yang bisa membentuk seperti tampak pada faktanya.

Dengan penjelasan di atas, langkah pertama adalah menyiapkan alat-alat gambar, yang kedua mengenalkan anak dengan berbagai bentuk garis sehingga bisa terbentuk gambar yang bervariatif.

B. Kerangka Berfikir

Pada pelaksanaan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan rentang usia 4 sampai 6 tahun yang sangat penting bagi kehidupan manusia mendatang. Pada hakekatnya pendidikan TK adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasihi, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Berdasarkan pengamatan dalam pebelajaran di TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar pada kemampuan motorik halus masih belum dapat tercapai tujuan pembelajarannya, maka peneliti mengambil tindakan untuk menggunakan kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media dengan tujuan untuk meningkatkan kemapuan motorik halus anak, sehingga pada proses pembelajaran anak akan merasa senang dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran menggambar bebas dengan berbagai media harus dipersiapkan secara matang sehingga tujuan pembelajaran sesuai kurikulum dapat tercapai secara optimal. Dalam proses pembelajaran guru memfokuskan kegiatan pada pengembangan motorik halus, sehingga kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media yang digunakan dapat menarik perhatian anak agar mau melakukan kegiatan motorik halus dengan semangat dan tidak merasa dipaksa. Dengan kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media ini dapat menghasilkan kesenangan, sehingga dapat memberikan aspek perkembangan secara optimal.

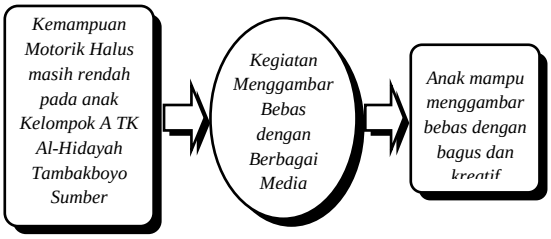

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar dengan mitra kerja sesama guru pengajar kelas A TK Al-Hidayah Tmbakboyo Sumber Sanankulon Blitar. Subjek penelitian adalah anak kelompok A di TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar dengan jumlah siswa 20 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dengan Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas ini pada

anak kelompok A karena untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media, tentunya dengan dukungan dari kepala sekolah dan rekan guru TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar untuk melakukan kegiatan penelitian ini.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen :

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan tindakan.
3. Observasi (Pengumpulan Data).
4. Refleksi.

Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan, mulai dari bulan November 2015 sampai bulan Maret 2016 dengan diagram sebagai berikut:

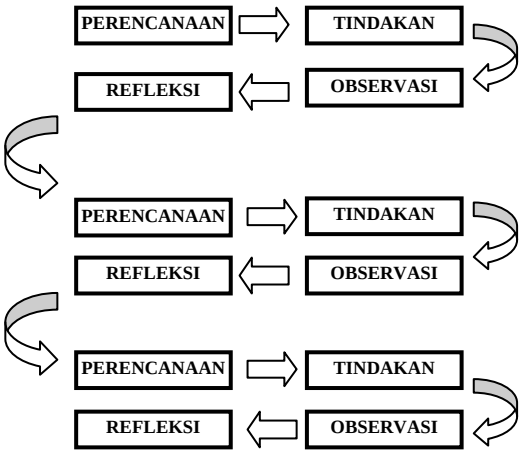

Gambar 3.1 Diagram siklus PTK

a. Tahap perencanaan
   1) Membuat. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)
   2) Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
   3) Menguasai materi yang akan disampaikan/diajarkan.
   4) Mempersiapkan sarana dan prasarana.
   5) Mengetahui bagaimana menciptakan kondisi kelas yang interaktif.
   6) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   1) Menjelaskan langkah-lngkah pembelajaran.
   2) Melaksanakan pembelajaran menggambar bebas.
   3) Membantu anak didik yang mengalami kesulitan.

c. Tahap Observasi
   1) Mengamati aktifitas dan partisipasi anak didik selama kegiatan pembelajaran.
   2) Mengamati kemampuan anak didik dalam kegiatan menggambar bebas.
   3) Mengamati anak didik dalam kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media.

d. Tahap refleksi

   Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran pada siklus1.Data yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran didiskusikan dengan guru untuk mengetahui kekurangan dan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

C. Instrumen Pengumulan Data

Untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian, peneliti memanfaatkan lembar pengamatan proses kerja dan lembar penilaian hasil kerja. Peneliti memilih instrumen tersebut karena lembar pengamatan lebih dapat memunculkan dta yang valid (dapat dipercaya kebenarannya).

Tabel 3.1

Instrumen Penilaian Perkembangan Anak

PEDOMAN PENILAIAN		
1.	Subjek yang dinilai	Anak Kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar

2.	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan Menggambar
3.	Indikator	3.15 Menggambar bebas 4.15 Menunjukkan hasil karya menggambar
4.	Teknik Penilaian	Hasil Karya
5.	Prosedur Penilaian	1. Guru menyediakan media yang akan digunakan
		2. Guru mengenalkan satu persatu medianya
		3. Guru memberui contoh cara menggambar
		4. Anak menirukan menggambar
		5. Guru memberikan nilai
6.	Kriteria Penilaian	1. Anak mendapat bintang empat jika menggambar dengan benar tanpa bantuan guru
		2. Anak mendapat bintang tiga jika dapat menggambar sendiri meskipun belum benar
		3. Anak mendapat bintang dua jika dapat menggambar dengan bantuan guru
		4. Anak mendapat bintang satu jika belum dapat menggambar

Tabel 3.2

Lembar pengamatan hasil karya kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas

No	Nama Anak	Hasil penelitian	Kriteria Perkembangan

		1	2	3	4	Berkem-bang	Belum Berkem-bang
1	Sandrow						
2	Arsyil						
3	Andi						
4	Faiq						
5	Adam						
6	Willy						
7	Salim						
8	Alfin						
9	Bima						
10	Jihan						
11	Tisya						
12	Eva						
13	Roar						
14	Cinta						
15	Lina						
16	Anita						
17	Sinda						
18	Fika						
19	Afis						
20	Alif						
Jumlah							
Persentase							

Kriteria Penilaian :

1 : anak belum dapat menggambar
2 : anak dapat menggambar dengan bantuan guru
3 : anak dapat menggambar sendiri meskipun belum benar
4 : anak menggambar dengan benar tanpa bantuan guru

Tabel 3.3

Lembar Observasi

No	Aspek yang di Observasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menyampaikan penjelasan mengenai langkah-langkah menggambar				
2.	Guru mengelola kelas dengan baik selama kegiatan				

	pembelajaran				
3.	Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan menggambar				
4.	Anak memperhatikan guru pada waktu menyampaikan materi pembelajaran				
5.	Anak mampu menggambar sendiri				

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotisis tindakan teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distrubusi frekuensi perolehan angka dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase anak yang mendapatkan angka tertentu

f : jumlah anak yang memperoleh angka tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari sebeluntindakan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

E. Jadwal Rencana Penelitian

a. Siklus I : Rabu, 04 Mei 2016
b. Siklus II : Selasa, 12 Mei 2016
c. Siklus III : Kamis, 19 Mei 2016

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas setting penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar, dengan pengamatan langsung melalui sumber data, yaitu : pengamatan, dokumentasi dan hasil pengamatan melalui alat penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan rangkaian penelitian, maka dapat dideskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui gambaran suasana kelas ketika proses belajar mengajar sebagai berikut :

Suasana pembelajaran ketika peneliti menerangkan langkah-langkah menggambar bebas dengan berbagai media pada anak kelompok A semua anak hadir dengan jumlah 20. Kondisi saat akan dilaksanakan pembelajaran sudah cukup siap dan dengan kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Tabel 4.1

Nama-nama Anak Kelompok A

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Sandrow	✓	
2	Arsyil	✓	
3	Andi	✓	
4	Faiq	✓	
5	Adam	✓	
6	Willy	✓	
7	Salim	✓	
8	Alfin	✓	
9	Bima	✓	
10	Jihan		✓
11	Tisya		✓
12	Eva		✓
13	Roar		✓
14	Cinta		✓
15	Lina		✓
16	Anita		✓

17	Sinda		✓
18	Fika		✓
19	Afis		✓
20	Alif		✓
Jumlah		**9**	**11**

Ketika peneliti mengenalkan tentang langkah-langkah menggambar bebas dengan berbagai media, anak-anak terdiam dan memperhatikan apa yang dipegang oleh guru. Perhatian anak mulai terfokus kepada gambar yang dipegang guru.Dalam hal contoh-contoh gambar yang diperlihatkan guru kepada anak-anak, anak-anak kelihatan sangat senang dan tertarik, ini terbukti dengan perhatian anak-anak pada pembelajaran menggambar bebas dengan berbagai media.Namun masih ana beberapa anak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga masih mengalami kesulitan.Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 60 menit.Anak membentuk kelompok dan mulai mengikuti tugas guru untuk melaksanakan kegiatan menggambar bebas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses belajar mengajar, persiapan serta perencanaan merupakan tahap awal yang harus ditempuh guru agar tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat rencana umum sebagai berikut:

a. Mengajak guru untuk membantu peneliti atau sebagai kolaborator.
b. Membuat rencana atau persiapan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
c. Membuat lembar observasi.
d. Membuat dan menyiapkan keperluan yang akan digunakan untuk pembelajaran menggambar bebas.
e. Mendiskusikan semua persiapan yang telah dibuat dengan kolaborator.
f. Melakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan dan membuat kesepakatan-kesepakatan berkaitan dengan waktu atau jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan adalah :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3) Membuat Lembar Observasi.
4) Mempersiapkan Media Pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Rabu tanggal 4 Mei 2016.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan 1 observer sebagai teman sejawat.Pada siklus ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan tema Alam Semesta, sub tema benda-benda langit (matahari, bulan, bintang) sebagai kegiatan menggambar bebas.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selama kegiatanpembelajaran berlangsung, Pengamatan menggunakan instrument penilaian perkembangan kemampuan menggambar anak dan lembar observasi.

Untuk mengetahui perkembangan anak pada saat pembelajaran menggambar bebas dengan berbagai media dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Bebas dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok ATK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil penelitian				Kriteria Perkembangan	
		1	2	3	4	Berkem-bang	Belum Berkem-bang
1	Sandrow	v					v
2	Arsyil		v				v
3	Andi	v					v

4	Faiq		v				v
5	Adam			v		v	
6	Willy		v				v
7	Salim	v					v
8	Alfin	v					v
9	Bima		v				v
10	Jihan	v					v
11	Tisya			v		v	
12	Eva	v					v
13	Roar		v				v
14	Cinta	v					v
15	Lina	v					v
16	Anita	v					v
17	Sinda			v		v	
18	Fika	v					v
19	Afis		v				v
20	Alif	v					v
Jumlah		**6**	**6**	**6**	**2**	**8**	**12**
Persentase		**30%**	**30%**	**30%**	**10%**	**40%**	**60%**

Berdasarkan tabel di atas, pada kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media mencapai skor 40%.Sedangkan keberhasilan atau tingkat perkembangan harus mencapai 75%. Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian siklus I belum berkembang, sehingga diperlukan upaya perbaikan pada siklus II

Tabel 4.3

Hasil Observasi Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada Siklus I

No	Aspek yang di Observasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menyampaikan penjelasan mengenai langkah-langkah menggambar			v	
2.	Guru mengelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran			v	
3.	Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan menggambar				v
4.	Anak memperhatikan guru pada waktu menyampaikan materi pembelajaran				v
5.	Anak mampu menggambar sendiri				v

Kemampuan guru dalam pembelajaran juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak.Tabel 4.3 menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan menggambar bebas dengan berbagai media.Tabel tersebut bermanfaat sebagai bahan refleksi bagi guru untuk menentukan keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan menggambar bebas.

d. Refleksi

Hasil pengamatan dan temuan selama pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Rekapitulasi Perkembangan Belajar Anak

Pada Siklus I

No	Aspek yang di Observasi	Jumlah	Persentase
1.	Berkembang	8	40%
2.	Belum berkembang	12	60%
Jumlah		**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam

menggambar bebas dengan berbagai media pada siklus I mencapai persentase sebesar 40%.Dapat disimpulkan bahwa perolehan persentase pada siklus I belum mencapai keberhasilan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui kondisi pada saat pelaksanaan siklus I antara lain :

1) Anak kurang memperhatikan guru, anak sibuk dengan dirinya sendiri, mungkin karena media kurang menarik.
2) Banyak anak didik yang belum faham tentang langkah-langkah menggambar.
3) Nilai perkembangan anak belum memenuhi standar minimal oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan adalah :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3) Membuat Lembar Observasi.
4) Mempersiapkan Media Pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2016.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan 1 observer sebagai teman sejawat.Pada siklus ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan tema Alam Semesta, sub tema "Pelangi".

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.Perkembangan yang dialami anak didik dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui perbaikan perkembangan anak pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel hasil karya anak di bawah ini :

Tabel 4.5

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Bebas dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon BlitarPada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil penelitian				Kriteria Perkembangan	
		1	2	3	4	Berkembang	Belum Berkembang
1	Sandrow		v				
2	Arsyil				v	v	
3	Andi		v				
4	Faiq		v				
5	Adam				v	v	
6	Willy			v		v	
7	Salim		v				
8	Alfin	v					v
9	Bima			v		v	
10	Jihan	v					v
11	Tisya				v	v	
12	Eva	v					v
13	Roar			v		v	
14	Cinta		v				
15	Lina		v				
16	Anita	v					v
17	Sinda				v	v	
18	Fika	v					v
19	Afis			v		v	
20	Alif	v					v
Jumlah		**3**	**3**	**10**	**4**	**14**	**6**
Persentase		**15%**	**15%**	**50%**	**20%**	**70%**	**30%**

Berdasarkan tabel di atas, pada kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media mencapai skor 70%.Sedangkan keberhasilan atau tingkat perkembangan harus mencapai 75%.Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian siklus II belum berkembang, sehingga diperlukan upaya perbaikan pada siklus III.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada Siklus II

No	Aspek yang di Observasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang
1	Guru menyampaikan penjelasan mengenai langkah-langkah menggambar		v		
2.	Guru mengelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran		v		
3.	Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan menggambar		v		
4.	Anak memperhatikan guru pada waktu menyampaikan materi pembelajaran			v	
5.	Anak mampu menggambar sendiri			v	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil observasi kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah baik.Selain itu guru dapat memberikan pengarahan dan bimbingan secara personal bagi anak yang mengalami kesulitan dalam mengalami kesulitan menggambar bebas, sehingga anak menjadi lebih fokus pada kegiatan tersebut.

d. Refleksi

Hasil pengamatan dan temuan selama pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Rekapitulasi Perkembangan Belajar Anak

Pada Siklus II

No	Aspek yang di Observasi	Jumlah	Persentase
1.	Berkembang	14	70%
2.	Belum berkembang	6	30%
Jumlah		**20**	**100%**

Berdsarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menggambar bebas dengan berbagai media mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan sebesar 30% dari tindakan siklus I, sehingga diperoleh persentase kemampuan menggambar bebas dengan berbagai media pada siklus II sebesar 70% yang masih kurang dari target perkembangan minimal yang telah di tetapkan sebesar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pada tindakan siklus II masih belum mencapai keberhasilan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan situasi pada saat pelaksanaan siklus II sebagai berikut :

1) Anak mulai memperhatikan guru.
2) Banyak anak didik mulai faham tentang langkah-langkah menggambar.
3) Nilai perkembangan anak belum memenuhi standar minimal oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan adalah :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

3) Membuat Lembar Observasi.
4) Mempersiapkan Media Pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2016.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan 1 observer sebagai teman sejawat.Pada siklus ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah ditetapkan dengan tema Alam Semesta, sub tema "Gunung Meletus".

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau partisipasi anak didik.Perkembangan yang dialami anak didik dalam melaksanakan pembelajaran yang diberikan.Kegiatan perbaikan berlangsung disaat pembelajaran di dalam kelas.Untuk mengetahui perbaikan perkembangan anak pada siklus III ini dapat dilihat pada tabel hasil karya anak di bawah ini

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Bebas dengan Berbagai Media Pada Anak Kelomok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon BlitarPada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil penelitian				Kriteria Perkembangan	
		1	2	3	4	Berkem	Belum
						bang	Berkembang
1	Sandrow			v		v	
2	Arsyil				v	v	
3	Andi		v				v
4	Faiq		v				v
5	Adam				v	v	
6	Willy			v		v	
7	Salim			v		v	
8	Alfin		v				v
9	Bima			v		v	
10	Jihan			v		v	
11	Tisya				v	v	
12	Eva		v				v
13	Roar			v		v	
14	Cinta			v		v	
15	Lina			v		v	
16	Anita			v		v	
17	Sinda				v	v	
18	Fika			v		v	
19	Afis				v	v	
20	Alif			v		v	
Jumlah			**4**	**11**	**5**	**16**	**4**
Persentase			**20%**	**55%**	**25 %**	**80%**	**20%**

Berdasarkan tabel di atas, pada kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media mencapai skor 80%.Sedangkan keberhasilan atau tingkat perkembangan harus mencapai 75%.Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian siklus III sudah berkembang, sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada Siklus III

No	Aspek yang di Observasi	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang

1	Guru menyampaikan penjelasan mengenai langkah-langkah menggambar		v		
2.	Guru mengelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran		v		
3	Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan menggambar		v		
4.	Anak memperhatikan guru pada waktu menyampaikan materi pembelajaran		v		
5.	Anak mampu menggambar sendiri			v	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran siklus III sudah baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil di atas siklus I, II, III dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media sudah meningkat. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Rekapitulasi Perkembangan Belajar Anak

Pada Siklus III

No	Aspek yang di Observasi	Jml.	Persentase
1.	Berkembang	16	80%
2.	Belum berkembang	4	20%
Jumlah		**20**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menggambar bebas dengan berbagai media mengalami peningkatan sebesar 10% dari tindakan siklus II. Sehingga diperoleh persentase kemampuan menggambar bebas dengan berbagai media pada siklus III sebesar 80% yang sudah mencapai target perkembangan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan menggambar bebas dengan berbagai media dan peneliti tidak perlu melanjutkan pada tahap penelitian selanjutnya.

Adapun beberapa faktor peningkatan selama dalam proses pembelajaran pada siklus III sebagai berikut :

1) Anak sudah terlibat secara aktif dalam kegiatan menggambar bebas.
2) Dalam hal ini kemandirian anak sudah baik.
3) Anak merasa senang dengan kegiatan menggambar bebas.

Dengan demikian anak-anak sudah fokus dan menyenangi pembelajaran menggambar bebas dengan berbagai media terlihat dengan adaya peningkatan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan II belum berkembang.Hal ini dapat ditunjukkan dari persentase hasil penilaian pada siklus I 40% dan siklus II 70%.Meskipun peneliti sudah berusaha namun masih banyak kekurangan

sehingga hasil belajar anak belum maksimal dan dikategorikan belum berkembang.

Berdasarkan analisis pada siklus III dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan.Hal ini dapat dilihat pada tabel siklus III yang mencapai skor 80% dan sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dengan Berbagai Media Pada Siklus I, II dan III Anak Kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo

Sumber Sanankulon Blitar

NO.	HASIL PENILAIAN	TINDAKAN		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1.	1	30%	15%	
2.	2	30%	15%	20%
3.	3	30%	50%	55%
4.	4	10%	20%	25%
	JUMLAH	**100%**	**100%**	**100%**

Hipotesis yang berbunyi upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media dapat meningkatkan kreatifitas anak kelompok A di TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar mencapai 80%. Dengan demikian Hipotesis diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil temuan, peneliti mempunyai kendala dan keterbatasan di dalam prakteknya karena alat atau media tidak memenuhi standar kopetensi anak, maka anak tidak bisa terkendali dan masih sulit dikondisikan.Dengan pembelajaran menggambar bebas dengan berbagai media, anak dapat memilih media yang anak sukai untuk kegiatan menggambar bebas.Sedangkan keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan tempat dan waktu sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A TK Al-Hidayah Tambakboyo Sumber Sanankulon Blitar. Terbukti dari adanya peningkatan perkembangan menggambar bebas dengan berbagai media mulai dari siklus I dengan persentase sebesar 40%.Siklus II sebesar 70%, dan pada siklus III sebesar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran melalui kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada penelitian ini, ditemukan masalah tentang kurang fahamnya anak dengan langkah-langkah menggambar. Dari hasil penelitian tersebut dapat disarankan sebagai berikut :

1. Ditujukan kepada teman sejawat
   Bahwa dengan kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.
2. Ditujukan pada orang tua/wali murid
   Diharapkan orang tua/wali murid menyediakan alat atau bahan agar anak tertarik menggambar bebas untuk melatih perkembangan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogjakarta: Gava Media.

Dasna, I Wayan.2007. *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah.*Malang: UM.

Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.2006. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djamara. 2002. *Metode Prmbrlajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hidayani, Rini, dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak.* Banten: Universitas Terbuka – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

https://mudawarman.word press.com/…/Permendikbud No. 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan AUD* (diakses, 16 Desember 20015)

https://mudawarman.word press.com/…/UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional* (diakses, 16 Desember 20015)

Jazuli, Muhammad. 2008. *Paradigma Kotekstual Pendidikan Seni.* Surabaya. Unesaa University Press.

Konstelnik, dkk. 1991. *Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatun. 2004. *Metode Pengajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Muhammad, As'adi. 2009. *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai untuk Anak.* Jojakarta: Power Books (Ihdina).

Pekerti, Widia, dkk. 2015. *Metode Perkembangan Seni.* Banten: Universitas Terbuka – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yuliastuti, MY Ning. 1992. *Pendidikan Seni Rupa.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kediri, 25 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs.Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	**Linda Dwiyanti, M.Pd**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101